

Perancangan Gedung Perpustakaan Institut Teknologi Sumatera
Faizal Ardiana – 24116055
Pembimbing : Ir. Eko Purwono, MS. Arch.S.
Ferdiansyah, S.T., M.Arch.

ABSTRAK

Gedung perpustakaan Institut Teknologi Sumatera akan menjadi sarana utama untuk menunjang kegiatan perkuliahan dengan menjadi pusat informasi kampus dan membentuk ruang interaksi. Proyek ini diasumsikan memiliki satu bangunan massif dengan luas lahan $\pm 2,5$ Hektar, dan luas bangunan 6900 m^2 , dengan fasilitas utama area pustakawan, yakni area koleksi, area baca, ruang diskusi, auditorium, serta lab bahasa dan ruang konsultasi dengan para ahli. Isu-isu yang menjadi dasar terbentuknya konsep perancangan gedung perpustakaan ini, yaitu isu keamanan, kenyamanan, kemiringan kontur, keawetan koleksi. Dari isu-isu perancangan tersebut dihasilkan rancangan bangunan yang merespon kondisi topografi lahan, dengan menghindari area yang curam untuk meminimalisir *cut and fill* tapak, serta penerapan *secondary skin* yang memiliki bentuk terinspirasi dari motif pucuk rebung, pada kain tapis Lampung, untuk meminimalisir cahaya matahari untuk menjaga keawetan koleksi jika terkena sinar matahari langsung, serta membedakan rancangan sirkulasi dan zonasi ruang antara pemustaka dan pustakawan, untuk menunjang kenyamanan kegiatan dan privasi di dalam bangunan.

Kata kunci : Perpustakaan, ITERA, *Secondary Skin*, Lampung, Tapis, Motif Pucuk Rebung.

Design Library Building Institut Teknologi Sumatera
Faizal Ardiana – 24116055
Advisor : Ir. Eko Purwono, MS. Arch.S.
Ferdiansyah, S.T., M.Arch.

ABSTRACT

Institut Teknologi Sumatera Library is planned to be the main facility for educational and literature purposes by becoming the center of information in the campus and also making it an area for interaction. This project is a 6900m² one mass-building with the size area of 2.5ha, offering the main library area facilitated with a collection of academic books and journals, reading room, discussion room, auditorium, language lab, and a consultation room. The main issue which adapts the design of this building is security, comfortability, site contour, and the condition of the books. From each of the issues, a solution is then provided, making it part of the design by responding to the site topography, avoiding to build in sloped contour to minimize cut and fill, also applying a secondary skin, inspired by “Pucuk Rebung” motive form traditional Lampung Province clothing, to minimize sunlight exposure onto the building and also to differentiate building circulation and its zonation between scholars, staff, and visitor to ensuring the privacy and comfortability within the building.

Keyword : Library, ITERA, *Secondary Skin*, Lampung, Tapis, Motive Pucuk Rebung.